

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**FIRMANSYAH  
SULTAN DJASMI  
M. THOHA BS. JAYA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR IPSSISWA

Nama Mahasiswa : Firmansyah

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Agustus 2015  
Peneliti,

Firmansyah  
NPM 1113053042

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Sultan Djasmi, M.Pd.  
NIP 19520504 197903 1 002

Dr. M. Thoha Bs. Jaya, M.S.  
NIP 19520831 198103 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA

Oleh

**Firmansyah\*, Sultan Djasmi\*\*, M. Thoha BS Jaya\*\*\***

Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus  
E-mail: syahfirman\_unila@yahoo.com

Masalah penelitian ini adalah prestasi belajar IPS yang masih rendah, motivasi belajar yang rendah dan disiplin yang masih rendah padasiswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh antara motivasi belajar dengan Prestasi belajar IPS, pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS dan pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan *ex post facto*, teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sample* dengan menggunakan dua tahapan yaitu *Cluster Sampling* (area Sampling) dan *Simple Random Sampling* dimana sampel diambil sebanyak 84 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,95. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,98. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,82.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

**ABSTRACT****INFLUENCE OF MOTIVATION TO LEARN AND LEARN DISCIPLINE  
OF STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT IPS****By****Firmansyah\*, Sultan Djismi\*\*, M. Thoha BS. Jaya\*\*\***

Kotaagung western districts Of Tanggamus  
E-mail: syahfirman\_unila@yahoo.com

Problem in this research are achievement in social learning, motivation to learn, and discipline study on fifth grade student of elementary school in wetst kotaagung tanggamus at 2014/2015. The purpose of this research is to describe influence between learning motivation and academic achievement, influence between discipline study and achievement social learning and influence between learning motivation and discipline study and achievement in social learning. This study used a descriptive correlational approach to ex post facto, the sampling technique is probability sample by using two stages, namely cluster sampling (area sampling) and simple random sampling where samples were taken by 84 students. The results showed that (1) there is positive and significant correlation between motivation toward learning achievement social learning with a correlation coefficient of 0.95; (2) there is positive and significant correlation between the discipline of learning achievement social learning with a correlation coefficient of 0.98; (3) there is a positive and significant pengaruh between learning motivation and discipline to learn together with the achievement of social studies with a correlation coefficient of 0.82.

**Key Words:** Motivation Learning, Discipline Learning, Learning Achievement.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja, bertujuan dan terkendali dalam sebuah sistem dengan tujuan utamanya adalah agar adanya individu untuk belajar sehingga diharapkan terjadi sebuah perubahan yang relatif menetap baik perubahan dalam aspek pengetahuan, afeksi, dan psikomotor. Menurut Komalasari (2011:13) yang dimaksud dengan belajar adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis agar peserta dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selanjutnya menurut Tulus tuu (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, prestasi belajar peserta didik dikatakan baik apabila telah mampu mencapai standar pencapaian yang telah ditentukan. Selanjutnya Prestasi belajar IPS di sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Kotaagung Barat tidak akan mencapai standar keberhasilan jika tidak diiringi dengan motivasi belajar dan disiplin belajar yang dimiliki siswanya. Menurut Uno (2007: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, menurut Tulus Tu'u (2004:32) disiplin adalah suatu kondisi yang diciptakan dan terbentuk akibat terjadinya kepatuhan terhadap sebuah peraturan dan norma-norma yang berlaku, hal ini dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru dan memodifikasi secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dari lingkungan untuk menunjukkan suatu ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Untuk mencapai sebuah prestasi belajar yang baik hendaknya peserta didik memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang baik pula berdasarkan keadaan dilapangan diketahui bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar siswa sekolah dasar negeri Kecamatan Kotaagung Barat masih sangat rendah hal tersebut hendaknya menimbulkan perhatian yang lebih dari guru sebagai pendidik dan

orang tua pada lingkungan keluarga. Rendahnya motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat.

Berdasarkan hasil dari penelitian awal didapatkan nilai mid semester ganjil pada mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat tahun pelajaran 2014/2015 khususnya di tiga sekolah dasar, diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada di bawah nilai KKM dengan standar ketuntasan sebesar 68 seperti tabel berikut :

Tabel.1.1. Nilai mid semester mata pelajaran ips siswa kelas v di tiga sekolah dasar negeri Kecamatan Kotaagung Barat.

Sekolah	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		<68	>68		
SDN 1 Negarabatin	V.A	14	8	22	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 68
	V.B	12	9	21	
SDN 1 Waygelang	V.A	13	11	24	
	V.B	14	10	24	
SDN 1 Gedungjambu	V	9	7	16	
Jumlah		62	45	107	
Presentase (%)		60%	40%	100%	

Sumber : Dokumntasi Wali Kelas SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat.

Berdasarkan tabel 1.1. diketahui bahwa jumlah siswa keals V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat khususnya yang berada di tiga sekolah berjumlah 107 dengan sebanyak 62 atau sebesar 60% siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan dan sebesar sebanyak 45 atau sebesar 40% siswa telah mencukupi standar ketuntasan, berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat tersebut tentunya terdapat faktor yang turut mempengaruhi pencapaian tersebut, banyak faktor yang turut mempengaruhi pencapaian tersebut, berdasarkan fakta dilapangan diketahui bahwa motivasi untuk mengikuti pembelajaran siswa masih sangat rendah dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran dikelas, antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS sebagian besar masih sangat rendah. Menurut B. Uno (2007:3) yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada

siswa yang sedang belajar untuk mengadakan sebuah perubahan tingkah laku dimana pada umumnya bersifat menetap, sedangkan menurut Oemar Hamalik (2004:158) mengemukakan motivasi belajar merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai.

Hasil dari penelitian pendahuluan peneliti menemukan bahwa faktor lain yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar IPS siswa adalah tingkat kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa sebagian besar masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari kepatuhan siswa akan aturan-aturan dalam belajar sebagian besar masih sangat rendah, menurut Djamarah (2002:12) disiplin dalam belajar adalah kepatuhan akan aturan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya faktor motivasi belajar dan disiplin belajar siswa turut mempengaruhi prestasi belajar yang diraih siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*, tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan keadaan baik itu sebuah peristiwa maupun kejadian yang sudah terjadi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat dengan jumlah 107 siswa terdiri dari 13 SD Negeri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Cluster Sampling* (Area Sampling) dan *Simple Random Sampling* dimana sampel yang digunakan sebanyak 84 siswa terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 1

Negarabatin, SD Negeri 1 Waygelang dan SD Negeri 1 Gedungjambu. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2) dan Prestasi belajar IPS (Y). dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dioperasikan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan model *Alpha Cronbach* maka kriteria validnya instrumen adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan alpha sebesar 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dimana untuk menguji normalitas instrumen dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus  $X^2$  (X kuadrat) sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dan dilanjutkan dengan uji linieritas dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi multiple.

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk menguraikan data-data atau keterangan yang diperoleh dalam penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat diketahui hasilnya dan dapat dipahami oleh orang banyak, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi, untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan regresi sederhana sedangkan hipotesis ketiga menggunakan regresi multiple.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari 2015 sampai 17 April 2015 data tentang motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 17 item dan diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dan skor terkecil sebesar 58, banyak kelas 7, dan panjang kelas 3 sehingga dalam distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1.2.distribusi frekuensi motivasi belajar.

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai tengah</b>
1	58-60	8	59
2	61-63	14	62
3	64-66	16	65
4	67-69	16	68
5	70-72	13	71
6	73-75	11	74
7	76-78	6	77
$\Sigma$		<b>84</b>	

Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 17 item dan diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dan skor terkecil sebesar 57, banyak kelas 7, panjang kelas 3 sehingga distribusi frekuensinya sebagai berikut.

### 1.3. distribusi frekuensi disiplin belajar

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai tengah</b>
1	57-59	10	58
2	60-62	15	61
3	63-65	9	64
4	66-68	23	67
5	69-71	17	70
6	72-74	7	73
7	75-77	3	76
$\Sigma$		<b>84</b>	

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai semester ganjil mata pelajaran IPS sehingga diperoleh skor tertinggi sebesar 80 dan skor terkecil sebesar 60 sehingga dalam tabel distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 3, adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.4.distribusi frekuensi prestasi belajar IPS.

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai tengah</b>
1	60-62	5	61
2	63-65	13	62
3	66-68	11	67
4	69-71	16	70
5	72-74	20	73
6	75-77	15	76
7	78-80	4	79
$\Sigma$		<b>84</b>	

Dalam menguji validitas instrumen data diolah menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan  $N=32$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 dengan jumlah butir angket sebanyak 18 item, kemudian hasil instrumen pada variabel motivasi belajar item no.14 dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan sebagai instrumen penelitian kemudian pada variabel disiplin belajar (X2) item no. 17 dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas instrumen motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 20.0 berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item instrumen motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) menunjukkan angka 0,913 dan 0,793 yang berarti instrumen bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji normalitas dengan  $X^2_{tabel}$  sebesar 9,49 dengan kriteria  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  data bersifat normal maka variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) didapatkan hasil 4,77 dan variabel disiplin belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 6,01 sehingga data dinyatakan kedua variabel tersebut berbentuk normal, selanjutnya dalam uji homogenitas dengan alpha 5%  $dk=2$  dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 5,99 dengan kriteria uji  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berasal dari populasi yang sama, berdasarkan analisis didapatkan hasil uji homogenitas sebesar 0,46 sehingga dinyatakan data memenuhi kriteria atau bersifat homogen. Langkah selanjutnya adalah menguji linieritas berdasarkan analisis diketahui bahwa linieritas X<sub>1</sub> diperoleh  $Y=10,69+0,89x$  dan variabel X<sub>2</sub> diperoleh  $Y=7,69+0,95x$  dilanjutkan dengan uji F dengan hasil  $F= 0,279$  untuk variabel motivasi belajar dan variabel disiplin belajar dengan  $F=0,271$  dengan  $F_{tabel}$  1,71 dengan kriteria diterimanya hipotesis adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dinyatakan data tersebut bersifat linier.

Pengujian hipotesis dilakukan secara manual, hasil hipotesis pertama didapatkan persamaan regresi  $Y=10,69+0,98x$ , koefisien korelasi sebesar 0,95 dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  0,217 maka dinyatakan variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, koefisien determinasi sebesar 90% dan signifikansi variabel sebesar 27,55 dengan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,99. kriteria diterimanya hipotesis adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Pengujian hipotesis kedua didapatkan persamaan regresi  $Y=7,69+0,95x$ , koefisien korelasi sebesar 0,95 dengan kriteria  $r_{hitung}>r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  0,217 maka dinyatakan variabel disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, koefisien determinasi sebesar 96% dan signifikansi variabel sebesar 44,59 dengan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,99. kriteria diterimanya hipotesis adalah  $t_{hitung}>t_{tabel}$ . Selanjutnya hipotesis ketiga didapatkan persamaan regresi  $Y=0,13+0,47X_1+0,59X_2$ , koefisien korelasi sebesar 0,82 dengan kriteria  $r_{hitung}>r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  0,217 maka dinyatakan variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS, koefisien determinasi sebesar 67% dan signifikansi variabel sebesar 83,13 dengan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,99. kriteria diterimanya hipotesis adalah  $t_{hitung}>t_{tabel}$ .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan pendapat dari B. Uno (2007:23) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah energi yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang sedang belajar yang mampu mendorong adanya perubahan dengan tujuan utamanya adalah keberhasilan dalam belajar. Pendapat di atas seiring dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Mc. Clelland yang menyatakan bahwa :

“motivasi pada masing-masing individu berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan akan kebutuhan berprestasi, dengan adanya kebutuhan tersebut individu terdorong untuk melakukan tugas yang sulit, menguasai materi, memanipulasi, dan mengorganisasi objek-objek fisik seperti manusia dan ide-ide, mengerjakan tugas-tugas secepat mungkin dan mengatasi segala kendala yang ada untuk meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat demi tercapainya kebutuhan untuk berprestasi”.

Berdasarkan analisis dan uraian tentang teori-teori motivasi di atas disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat tahun pelajaran 2014/2015.

Kajian analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh disiplin belajar terhadap prestasi

belajar. Tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar adalah tingkat kesadaran dan ketaatan siswa dalam mematuhi semua peraturan dan norma-norma yang ada di sekolah sebagai penyelenggara pendidikan selanjutnya diharapkan norma-norma tersebut dapat dipatuhi dengan sepenuh hati, dilaksanakan dengan kesabaran dan ketekunan. Menurut Djamarah (2002:12) mengemukakan yang dimaksud dengan disiplin belajar adalah sebuah ketaatan dan kepatuhan untuk melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sedangkan menurut Tulus tu'u (2004:32) menyatakan yang mencakup didalamnya adalah disiplin dalam pembelajaran, keaktifan siswa, kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah dan kebiasaan belajar yang dilakukan siswa. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat Tahun pelajaran 2014/2015.

Kajian analisis tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap prestasi belajar IPS. Hasil penelitian ini relevan dengan konsep teori belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar dan disiplin belajar yang secara langsung merupakan konsep belajar tingkah laku (*behavioris*) teori ini berpendapat bahwa konsep belajar behavioris secara sadar terjadi apabila adanya rangsangan (stimulus) yang diberikan oleh lingkungan sehingga peserta didik dapat menanggapi berupa adanya respon berupa kegiatan pembelajaran, semakin intensif rangsangan yang diberikan maka semakin intensif pula kegiatan belajar yang dilakukan sehingga berdampak langsung terhadap prestasi belajar yang akan diraih peserta didik. Sedangkan menurut Slameto (2003:54) mengutarakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor internal termasuk didalamnya adalah faktor motivasi (minat dan disiplin belajar), dan faktor eksternal termasuk didalamnya adalah faktor lingkungan. Sesusai dengan uraian di atas menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar dan disiplin belajar adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dan membuktikan bahwa kedua faktor tersebut membawa pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kajian statistik yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS berdasarkan hal tersebut menunjukkan kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan diraih peserta didik dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Kotaagung Barat Tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga menunjukkan kecenderungan semakin tinggi tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama maka akan tinggi pula prestasi belajar yang akan dicapai peserta didik.

Saran bagi guru dan sekolah diharapkan dapat memberikan dan memperhatikan motivasi belajar dan disiplin belajar siswanya khususnya kepada ke 24 siswa yang belum mampu mencapai standar nilai ketuntasan yang tersebar di tiga sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kotaagung Barat. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran IPS, mampu memelihara motivasi belajarnya secara mandiri dan diiringi dengan disiplin belajar sehingga hadirnya kolaborasi antara kedua faktor tersebut dapat membawa pengaruh yang positif terhadap pencapaian prestasi belajar IPS siswa. Kemudian saran bagi peneliti lain (akademisi) diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan, gambaran, masukan, dan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya khususnya mengenai motivasi belajar, disiplin belajar, dan prestasi belajar IPS.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- Kokom Komalasari, 2011. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*. Gramedia. Jakarta.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.